

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan pengendalian persediaan bahan baku benang yang selama ini diterapkan perusahaan kurang efisien untuk meminimumkan biaya persediaan.
2. Dengan menggunakan model pengendalian persediaan probabilistik model permintaan variabel dan *lead time* variabel, dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan. Berikut hasil efisiensi biaya yang dapat diperoleh dari analisis menggunakan model probabilistik :

→ Model Permintaan Variabel dan *Lead time* Variabel

Benfica Jacquard		Georgette 7070	
Lusi	Pakan	Lusi	Pakan
Rp.13.853.460,17	Rp.14.026.240,39	Rp.7.658.481,58	Rp.10.698.865,83

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menerapkan metode pengendalian persediaan probabilistik untuk mengetahui jumlah pemesanan ekonomis, titik pemesanan kembali atau *reorder point* dan *safety stock* agar biaya persediaan yang dikeluarkan dapat dihemat seefisien mungkin.
2. Perusahaan perlu memperhatikan data kebutuhan bahan baku benang tahunan untuk dapat menganalisis kebutuhan bahan baku untuk periode waktu mendatang agar kebutuhan bahan baku untuk proses produksi selalu terpenuhi, serta melibatkan bagian produksi dan bagian gudang dalam menyusun rencana produksi.
3. Perusahaan perlu memperketat sistem administrasi gudang supaya arus keluar masuk bahan baku benang di gudang dapat diketahui dengan pasti, sehingga dapat mengendalikan persediaan benang lebih baik lagi dan agar tidak melakukan pembelian yang berlebihan.